

Penulis :
Peserta Seminar Nasional 2023
Program Kemitraan Masyarakat

KARYA TULIS ILMIAH

KARYA TULIS ILMIAH

"Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat"

13 September 2023
Dalam Jaringan

Editor :
Dr. Aman Simarer-mere, M.S.
Dr. Yasarotodo Wau, M.Pd.
Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.
Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.

CV. KES



Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl. Pimpinan Gg. Agama No. 17 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 082182572299

KARYA TULIS ILMIAH

“Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”

Penulis

Peserta Seminar Nasional 2023

Program Kemitraan Masyarakat

THE
Character Building
UNIVERSITY



Penerbit

CV. Kencana Emas Sejahtera

Medan

2024

KARYA TULIS ILMIAH

“Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat”

**©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
All right reserved**

**Anggota IKAPI
No.030/SUT/2019**

**Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa
izin tertulis dari Penerbit**

Penulis

**Peserta Seminar Nasional 2023 Program
Kemitraan Masyarakat**

Editor

Dr. Aman Simarer-mare, M.S.

Dr. Yasaratodo Wau, M.Pd.

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.

**Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl.Pimpinan Gg. Agama No.17 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 082168580642**

**Cetakan pertama, Maret 2024
xiv + 548 hlm; 21 cm x 29 cm
ISBN 978-623-8150-53-3**

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPPM UNIMED 2023**

**”Puulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat Bersama Perguruan Tinggi Melalui Program
Kemitraan Masyarakat”**

Penasehat : Dr. Syamsul Gultom, S.KM.,M.Kes (Rektor Unimed)
Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd (Senat Unimed)

Panitia Pelaksana

Ketua : Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd
Sekertaris : Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum
Bendahara : Lia Maharani Lubis, S.Pd

Kesekretariatan

Koordinator : Sadlik, S.Pd
Anggota : Henry Situmorang, S.Sos
Saut Marulitua Hutapea, S.Pd

Acara

Koordinator : Dra. Rahma Dianawati, M.Pd
Anggota : Asran Siregar, SE
Cepti Yuria Pratama
Dwi Yuli Annisa
Delpita Dola Br Sitepu
Revika Ananda Putri
Nofri Agnesita Sitanggang
Fira Febriyanti

Prosiding/Luaran

Koordinator : Pandapotan Dalimunthe
Anggota : Indah Pratiwi, S.Pd
Amal Al Ghozali Saragih, MPd

Humas dan Dokumentasi

Koordinator : Roni Sinaga.,M.Pd
Anggota : Heiny Maharani, SE

Akomodasi,Transportasi dan Logistik

Koordinator : Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S.
Anggota : Dr. Mufti Sudibyoy, M.Si.
Dr. Zulkifli, M.Sn.

Pameran

Koordinator : Tansa Trisna Astono Putri, S.Kom., M.T.I.
Anggota : Drs. Jamalum Purba, M.Si.
Reni Rahmadani, S.Kom., M.Kom.

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

Steering Comitte

Dody Feliks Pandimun Ambarita, S.Pd.,M.Hum
Reni Ramadani, S.Kom.,M.Kom
Rizky Fadila Nasution, S.Pd.,M.,Pd
Savitri Ramadhani, S.Pd.,M.Hum

Reviewer

Dr. Aman Simare-mare, M.S.
Dr. Yasarotodo Wau, M.Pd.

Editor

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.
Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd.
Emasta Evayanti Simanjuntak, S.Pd.,M.Pd

Managing Editor

Harvei Desmon Hutahaean, S.Kom., M.Kom.
Bakti Dwi Waluyo, S.Pd., M.T.
Risky Fadilla Nasution, S.Pd., M.Pd.

Penerbit

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNIMED

Alamat

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan
Jalan Willem Iskandar Psr. V
Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon (061)6632195, 6613356, Psw. 224
Fax. (061)6614002

Email : lppm.unimed.ac.id

Publikasi Pertama, September 2023

Copyright © 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun Tanpa ijin tertulis dari penerbit

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

KATA PENGANTAR

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui pengabdian masyarakat, civitas akademik perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, hadir di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia. Universitas Negeri Medan (Unimed) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki tujuan dalam mengembangkan riset, teknologi, dan rekayasa sosial, termasuk dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif. Berkaitan dengan hal tersebut, LPPM Universitas Negeri Medan menyelenggarakan seminar nasional program kemitraan masyarakat.

Prosiding ini memuat program kemitraan masyarakat perguruan tinggi yang dapat memacu motivasi dan kreativitas masyarakat di masa transisi yang dipaparkan pada seminar nasional LPPM Unimed. Seminar ini terlaksana pada 13 September 2023 secara daring dengan tema “Memacu Motivasi dan Kreativitas Masyarakat pada Masa Transisi Melalui Program Kemitraan Masyarakat Perguruan Tinggi”. Lewat prosiding ini, program kemitraan yang telah dilaksanakan oleh dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat di Indonesia dapat terdokumentasi dengan baik. Yang pada akhirnya, prosiding ini menjadi wadah untuk menghimpun pemikiran dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat dalam memacu motivasi dan kreativitas masyarakat Indonesia di masa transisi ini.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitiaan seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmat-Nya sehingga buku prosiding ini dapat dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan, Dr. Syamsul Gultom, S.KM., M.Kes., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si. sebagai narasumber 2; (4) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini; (5) Bapak/Ibu dan segenap panitia seminar nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi kesuksesan seminar nasional ini; (6) Bapak/Ibu dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat penyumbang artikel hasil program kemitraan masyarakat perguruan tinggi dalam kegiatan ini.

Prosiding ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat Indonesia dalam melewati masa transisi setelah hampir tiga tahun dunia digempur oleh wabah covid-19. Hasil pemikiran dosen/pakar/penggiat pemberdayaan masyarakat penyumbang artikel hasil program kemitraan masyarakat perguruan tinggi ini kiranya dapat membawa perubahan, baik motivasi maupun kreativitas dalam melewati masa-masa transisi ini. Terakhir, saran dan kritik yang membangun tetap diterima untuk kesempurnaan prosiding ini.

Medan, September 2023

Ketua Panitia
Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

DAFTAR ISI

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOAL BERBASIS HOTS BAGI GURU DI SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN MELALUI APLIKASI QUIZIZZ Mhd. Yusuf Nasution, Rahmatsyah, Rita Juliani, Rajo Hasim Lubis	1
MENINGKATKAN KUALITAS MODEL <i>AUTHENTIC ASSESSMENT</i> MENULIS BAHASA INGGRIS BERBASIS <i>LOCAL CONTENT</i> PADA JURUSAN TATA BOGA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Tiarnita M. S. br. Siregar, Muhammad Natsir, Hesti Fibriasari, Savitri Rahmadany	7
PENDAMPINGAN GURU-GURU BINAAN PADA SEKOLAH PENGGERAK UNTUK MENGEMBANGKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA TERINTEGRASI <i>TPACK</i> BERORIENTASI PADA KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI Budi Halomoan Siregar, Abil Mansyur, Kairuddin, Nilam Cahya	11
UPAYA MEMBANGUN DESA WISATA MEMANFAATKAN SITUS SEJARAH KERAJAAN MELAYU DI DESA STABAT LAMA BARAT KECAMATAN WAMPU, KAB. LANGKAT Abdurahman Adisaputera, Wahyu Tri Atmojo, Achmad Yuhdi, dan Panji Suroso	17
PENDAMPINGAN PENINGKATAN PRODUKSI DAN PEMASARAN PRODUK UMKM KERIPIK KENTANG “KRIKEN” BU FIFIN DI KECAMATAN MEDAN SUNGGAL KOTA MEDAN Cicik Suriani, Syahmi Edi , Puji Prastowo, Marlinda Nilan Sari Rangkuti, Didi Febrian, Rafiqah Yusna Siregar	25
PELATIHAN PEMBUATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BAGI GURU-GURU PJOK SE KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG Samsuddin Siregar, Nono Hardinoto, Albadi Sinulingga, Juli Rachmadani Hasibuan	31
PENINGKATAN LITERASI DATA MELALUI PELATIHAN DATA <i>SCIENCE</i> DI SMKN 13 MEDAN Bakti Dwi Waluyo, Roni Sinaga, Ali Akbar Lubis, Ressy Dwtias Sari	35
PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI <i>VERTICAL FARMING</i> UNTUK BUDIDAYA BIBIT KENTANG Diky Setya Diningrat, Abdul Muin Sibuea, Novita Sari Harahap, Bagoes Maulana, Ayu Nirmala Sari, Asmin	41

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PELATIHAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN ASESMEN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH KABUPATEN DELI SERDANG Bornok Sinaga, Deny Setiawan, Darwin, Juniastel Rajagukguk	45
PENDAMPINGAN DAN PEMBUATAN FURNITUR MULTIFUNGSI RAMAH ANAK Zhilli Izzadati Khairuni, Zulkifli Matondang, Peny Husna Handayani, Liana Atika	53
PEMANFAATAN <i>DIGITAL MARKETING</i> SEBAGAI STRATEGI PROMOSI EKOWISATA MANGROVE DI DESA DOGANG KECAMATAN GEBANG KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2023 Meilinda Suriani Harefa, Muhammad Farouq Ghazali Matondang, Nurmala Berutu, Hermawan Syahputra	59
PELATIHAN ONOMATOPE MUSIK TRADISI KARO DI DESA BARUS JAHE, KABUPATEN KARO Lamhot Basani Sihombing, Pulumun Peterus Ginting, Yakobus Ndonga, Frinawayti Lestarina Barus, Feri Gunawan Tarigan	65
PENINGKATAN KAPASITAS BISNIS MELALUI RE-DESAIN KEMASAN DAN PEMAKAIAN <i>IMPULSE SEALER</i> Sabda Dian Nurani Siahaan, Lenti Susanna Saragih, Siti Ulgari, Haryani Pratiwi Sitompul.....	70
PELATIHAN BUDIKDAMBER IKAN LELE SEBAGAI SARANA WIRUSAHA SMP HIDAYATUL ISLAM KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG Wina Dyah Puspita Sari, Fauziyah Harahap, Agung Setia Batu Bara, Widia Ningsih, Ahmad Shafwan S Pulungan, Tini Rosalia Gultom, Didi Febrian	77
TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH MAKAN MINANG JAYA MELALUI APLIKASI <i>DIVERGENSI CALORIES QR CODE</i> Adelia Nur Virani, Yudi Ramadhoni, Tiara Aurelia, Rita Juliani.....	83
MENINGKATKAN PEMAHAMAN REMAJA DALAM MENGHINDARI PERNIKAHAN USIA DINI DI SANGGAR LINGKARAN MELALUI PROGRAM PRAKTEK LAPANGAN Desmie Eranutrise, Ratih Baiduri, Rosramadhana Rosramadhana	89
ATASI KERUSAKAN DINAMO MOBIL DENGAN APLIKASI 3D- DINAMO YANG TERSINKRONISASI ALAT GULUNGAN <i>ROTARY</i> DINAMO Asla Tara Roma Ito Hutasuhut, Padli Husaini Pahutar, Aninda Suhaila, Muhammad Abdul Roza, Rita Juliani	95

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

CEGAH PMK SAPI DENGAN SCANO(SCANNING DAN NOTIFIKASI) Emalia Soraya, Ayu Angraini Tanjung, Putri Erisa Rizki Lubis,Rahma Safitri, Adelia Nur Virani, Rita Juliani.....	101
IMPLEMENTASI SANITASI INOVATIF UNTUK ANAK USIA DINI MELALUI KONSEP <i>HAND HYGIENE</i> Siti Zulfa Yuzni, Anita Yus, Rosnelli, Nahesson Hotmarama Panjaitan	107
PENINGKATAN KOMPETENSI <i>INTERNET OF THINGS</i> DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN KERJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 Reni Rahmadani, M. Dominique Mendoza, Olnes Y Hutajulu.....	113
PEMBERDAYAAN MASYARAKT MELALUI PELATIHAN BATIK EKO-PRINT DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI DI KOTA MEDAN Dina Ampera, Nurhayati, Eka Rahma Dewi, Yudistira Anggraini	121
PROGRAM KEMITRAAN DAN DIGITALISASI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI MAKANAN TRADISIONAL DODOL INDAH PERBAUNGAN Harvei Desmon Hutahaean, Muhammad Aulia Rahman S, Ali Akbar Lubis, Denny Haryanto Sinaga	127
MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) SMAN 1 SILAEN Djuni Posma Rouli	131
PKM IMPLEMENTASI MESIN PENCACAH PLASTIK UNTUK PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH PLASTIK DI DESA SUKA MAJU Suprpto, Henry Iskandar, Jubaidah, Yopan Rahmad Aldori, Tino Hermanto, Nukhe Andri Silviana.....	137
PENGELOLAAN SAMPAH LIMBAH PLASTIK MENJADI BATAKO DI MUSEUM SITUS KOTA CINA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK PUTUS SEKOLAH Ibnu Hajar, Sri Minda Murni, Ulfa Annida Damanik	145
PENGEMBANGAN USAHA PUPUK ORGANIK BERBASIS LIMBAH KOTORAN SAPI DAN JAGUNG PADA KELOMPOK TANI DAN TERNAK SURUHEN SIMPOGOS DI DESA SIEMPAT RUBE II Sabda Dian Nurani Siahaan, Saronom Silaban, Lenti Susanna Saragih	149
PKM PENERAPAN SISTEM PERKERASAN MENYERAP AIR PADA JALAN DESA SEBAGAI PENGHUBUNG HUNIAN Kinanti Wijaya, Baharuddin, Nono Sebayang, Ahmad Zulfikar	157

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENGUATAN KONSEP PENGELOLAAN KEUANGAN DAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KAMPUNG BATIK LAWEYAN KOTA SOLO Pusvita Yuana, Nuraini Desty Nurmasari	163
PKM PENDAMPINGAN RINTISAN PEMASARAN PRODUK SECARA <i>ONLINE</i> MELALUI TOKO VIRTUAL PADA UKM DESA SENANG HATI Irmawaty, Arie Wibowo Khurniawan, Olivia Idrus,Mailani Hamdani, Imas Maesaroh	167
PENDAMPINGAN PRAKTIK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK GURU DI SMA NEGERI 11 MEDAN Budiman Nasution, Mukti Hamjah Harahap, Rajo Hasim Lubis, Winsyahputra Ritonga.....	177
TINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK TUNAGRAHITA MELALUI <i>MANNEQUIN TOUCH</i> DAN <i>POP UP BOOK</i> Sindy Fortuna Anuardi, Aisyah Anggreni, Abdul Rafid Fakhrun Gani, Cika Faradila, Rita Juliani	181
PENGUATAN LITERASI BERDIFERENSIASINYA REMAJA SEBAGAI SOLUSI MASALAH BERELASI DALAM FILIAL Sri Milfayetty, Sri Minda Murni, Rahmulyani.....	187
PELATIHAN PENGINPUTAN DATA PORTOFOLIO DOSEN SEBAGAI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN DAN TATA KELOLA FMIPA UNIMED BERBASIS <i>WEBSITE</i> Fauziah Harahap, Jamalum Purba, Ani Sutiani, Rahmatsyah, Mansur AS, Didi Febriabn, Cicik Suriani, Karimuddin Hakim Nasution, Angga Warjaya	197
PENATAAN RUANG POJOK BACA MEWUJUDKAN KAMPUNG LITERASI PADA KOMUNITAS ANAK DESA KOLAM KEC. PERCUT SEI TUAN, KAB. DELI SERDANG Nasrun, Yusra Nasution, Dody F. P. Ambarita, Erwita Ika Violina	203
TINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK TUNAGRAHITA MELALUI <i>MANNEQUIN TOUCH</i> DAN <i>POP UP BOOK</i> Sindy Fortuna Anuardi, Aisyah Anggreni, Abdul Rafid Fakhrun Gani, Cika Faradila, Rita Juliani	211
DESAIN INOVASI BATIK MOTIF DELI SERDANG BAGI GURU-GURU SENI BUDAYA TINGKAT SMP DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN DELI SERDANG Wahyu Tri Armojo, Hidayat, Misgiyam, Ryan Dallion.....	217

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENDAMPINGAN DASHAT BAGI KPM (KADER PEMBANGUNAN MANUSIA) GUNA PERCEPATAN PENURUNAN <i>STUNTING</i> DI KAMPUNG KB DESA DENAI KUALA KABUPATEN DELI SERDANG Nurmala Berutu, Diky Setya Diningrat, Hodriani, Ana Rahmi, Junaidi.....	227
PELATIHAN PEMBUATAN MUSEUM VIRTUAL ARSTEPS BERTEMAKAN PAHLAWAN-PAHLAWAN NASIONAL ASAL SUMATERA PADA KELOMPOK KERJA GURU-GURU IPS, MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) IPS LANGKAT Deny Setiawan, Hidayat, Muhammad Rivai, Waliyul Maulana Siregar, Apriani Harahap	237
PENGEMBANGAN MOTIF BATIK DENGAN APLIKASI MATLAB UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS IKM BATIK DI KOTA MEDAN Dinda Kartika, Fevi Rahmawati Suwanto, Debi Yandra Niska, Hamidah Nasution, Insan Taufik, Kana Saputra S, Michael Christian Simanullang	245
PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA MESIN PENCACAH PAKAN TERNAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN BATANG KUIS KABUPATEN DELI SERDANG Aswarina Nasution, Ahmad Shafwan S.Pulungan, Dina Handayani, Khairiza Lubis.....	253
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA BANDREK BUBUK DI KELURAHAN NANGKA KECAMATAN BINJAI UTARA Muhammad Isnaini, Mega Silvy Dewi, Yowakim Simamora.....	261
PENGERING IKAN BERSIRKULASI TINGKATKAN KUALITAS TERI (<i>STOLEPHORUS SPP</i>) KELURAHAN PANGKALAN DODEK Rita Juliani, Rahmatsyah, Syarifuddin, Agung Setia Batubara.....	267
PENDAMPINGAN RINTISAN KAMPUNG ECO - WISATA “SUSUR SUNGAI BABURA” BERBASIS KOMUNITAS DI KAMPUNG SEJAHTERA KOTA MEDAN Mahfuzi Irwan, Yusnadi, Yuzia Eka Putri, Melly Br Bangun, Cristina Asvera Saragih	273
PEMBINAAN PRODUKSI ES PODENG DI KELURAHAN BELAWAN II KECAMATAN MEDAN BELAWAN Muslim, Nur Basuki, Sarwa, Eko Wahyu Nugrahadi.....	279
PEMBINAAN GENERASI MUDA GEN-Z MELALUI PROGRAM <i>LIFE SKILL BOOTCAMP</i> PEMANFAATAN PELEPAH POHON NIPAH UNTUK MENUMBUHKAN <i>LIFESKILL</i> PEMUDA Rosdiana, Mahfuzi Irwan, Anam Ibrahim, Muhammad Takwin Machmud, Nasywa Nurhasanah.....	285

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENDAMPINGAN GURU DALAM PENERAPAN METODE STIMULASI MUSIK BERBASIS BUDAYA DI TK SALSA DESA CINTA RAKYAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DELI SERDANG Anada Leo Virganta, Kamtini, May Sari Lubis, Dwi Maya Novitri.....	289
PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PENYUSUNAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT RUIL</i> DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN Harun Sitompul, Zulkifli Matondang, Eka Daryanto, Sapitri Januariyansah	293
PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN TERNAK SILASE MENGGUNAKAN MESIN PENCACAH MULTIFUNGSI Sapitri Januariyansah, Ayu Putri Ningsih, Safri Gunawan, Dwiki Muda Yulanto	297
PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA <i>MICROLEARNING</i> PADA GURU SDN 106813 AMPLAS Aman Simaremare, Yasaratodo Wau, Husna Parluhutan Tambunan	303
PENDAMPINGAN PENCIPTAAN PUISI DENGAN MODEL <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DI SANGGAR SRASI SEMAT Wisman Hadi, Abdurahman Adisaputera, Trisnawati Hutagalung.....	309
DIGITALISASI PUISI BERBASIS EKOLOGI KELAUTAN DI PONDOK BELAJAR ARNILA KAMPUNG NELAYAN SEBERANG Muhammad Surip, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay, Syairal Fahmy Dalimunthe	315
PELATIHAN PENGGUNAAN UIS KARO UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA UNTUK KARANG TARUNA KUTABULUH BERTENG, KEC. TANAH PINEM, KAB. DAIRI Masta Marselina Sembiring, Erlinda Simanungkalit, Yusra Nasution, Sri Mustika Aulia.....	321
STOP <i>BULLYING</i> MELALUI PEMBUATAN KOTAK BERCIKITA UNTUK Mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia Jl. Balai Desa No.16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan Nani Barorah Nasution, Masta Marselina Sembiring, Husna Parluhutan Tambunan, Dody F. P. Ambarita	329
PENDAMPINGAN PROGRAM MULTILITERASI “KOMUNITAS LITERASI PERADABAN RUMAH INTUISI” DESA PEMATANG TENGAH KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT Wildansyah Lubis, Lala Jelita Ananda, Faisal, Try Wahyu Purnomo	341

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENDAMPINGAN PERANCANGAN <i>E-BOOK</i> BAHASA PERANCIS BERBASIS KURIKULUM MERDEKA KEPADA PENGAJAR BAHASA PERANCIS (MGMP) DI SMA/SMK SE-SUMUT Marice Marice, Siompul Jubliana, Masriani Surya, Fuji Ria.....	351
IMPLEMENTASI PRAKTEK TERBAIK PENGEMBANGAN <i>MICROLEARNING</i> OBJEK UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KURIKULUM MERDEKA Restu, Fajar Apollo Sinaga, Ricky Andi Syahputra, Marlan, Arnita	355
MENGEMBANGKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI MANUSIA Tiur Malasari Siregar, Elfitra, Suci Frisnoiry, Sara Hikmayanti, Kana Syaputra.....	361
PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN KAMBING KOMPLIT SILASE DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH PERTANIAN DI DESA SAMBIREJO KECAMATAN BINJAI, KABUPATEN LANGKAT Hendro Pranoto, Uswatun Hasanah, Idramsa Idramsa, Erlintan Sinaga.....	369
PENDAMPINGAN KEGIATAN PENGUASAAN <i>VOCABULARY</i> , <i>STORY TELLING</i> , DAN NUMERASI UNTUK ANAK-ANAK DI PANTI ASUAHAN AL-WASLIYAH LUBUK PAKAM Angraini Thesisia Saragih, Yeni Erlita, Farida Hanim Saragih, Susiana.....	375
PENGGUNAAN MESIN PEMIPIL JAGUNG MINI PORTABEL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI JAGUNG DESA SEIROTAN KECAMATAN BATANGKUIS KABUPATEN DELI SERDANG Bisrul Hapis Tambunan, Harun Sitompul, Dina Sarah Syahreza	379
PELATIHAN GURU MELALUI SENDRATASIK KATARSIS BUDAYA MELAYU SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR SENI DI SLB NEGERI BINJAI Rini Juliani, Fadilah Rahmadana, Aisyah Anggreni, Sindiy Fortuna Anuardi, Intan Damayanti, Rita Juliani.....	383
PENERAPAN TEKNOLOGI <i>AERASI NANO-BUBLE OXYGEN</i> PADA KOLAM TERPAL KELOMPOK MASYARAKAT TANI KARINA DESA KUTA DAME KECAMATAN KERAJAAN KABUPATEN PAKPAK BHARAT Eka Dodi Suryanto, Amirhud Dalimunthe, Ayu Elvana.....	387
PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KUALITAS LAYANAN DI TK AZFAR KELURAHAN TERJUN MEDAN MARELAN Amirhud Dalimunthe, Eka Dodi Suryanto	395

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

<i>MOTHER'S CARE</i> SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ENYALAHGUNAAN NARKOBA MELALUI PENINGKATAN PERAN IBU-IBU PERWIRIDAN ISTIQOMAH Ayu Elvana, Rosma Siregar	401
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI PEMBUATAN DAN PEMASANGAN RUMPON IKAN DI KELURAHAN BELAWAN 1 KECAMATAN MEDAN BELAWAN Muhammad Dani Solihin, Erita Astrid, Rosma Siregar	407
PKM PENINGKATAN KUALITAS GURU SEKOLAH DASAR DENGAN PENGUATAN MEDIA ANIMASI POWTOON DI SDN 101764 BANDAR KLIPPA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG Zulherman, Kana Saputra S, Marlan	413
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMKS DELIMA SARI TIGA JUHAR Amrin Saragih, Angraini Thesisia Saragih, Nora Ronita Dewi, Bahagia Saragih, Debby Rizky	417
WORKSHOP PEMBUATAN MINUMAN FUNGSIONAL BERBASIS REMPAH-REMPAH SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG SEHAT DAN BERKUALITAS Tita Juwitaningsih, Iis Siti Jahro, Muhammad Isa Siregar, Eddiyanto, Hendrawan, Neneng Windayani	423
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS <i>METACOGNITIVE STRATEGIES</i> BAGI GURU MGMP BAHASA INGGRIS SMKN 1 KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA Masitowarni Siregar, Surya Kelana Putra	431
PEMANFAATAN KULIT JERUK (<i>CITRUS SINENSIS</i>) UNTUK PEMBUATAN ECO-ENZYM DI DUSUN DAMAI DESA TANJUNG BERINGIN I KECAMATAN SUMBUL KABUPATEN DAIRI Endang Sulistyarini Gultom, Wina Dyah Puspita Sari, Salwa Rezeqi, Nanda Pratiwi, Tini Rosalia Gultom	441
PENDAMPINGAN GURU-GURU SMP DALAM BIDANG LITERASI SAINS DI DESA TOMOK KECAMATAN SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR Jamalum Purba, Ani Sutiani, Nora Susanti, Ratu Evina Dibyantini, Freddy Tua Musa Panggabean, Riso Gultom	445

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL BAGI GURU-GURU SMP DI DESA DOSROHA KECAMATAN SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR Pasar Maulim Silitonga, Jamalum Purba, Freddy Tua Musa Panggabean, Ani Sutiani, Lisnawaty Simatupang.....	451
PKM PENINGKATAN MUTU PRODUK RENGGINANG MELALUI INOVASI MESIN PENGERING RENGGINANG UMKM DI DESA PEMATANG JOHAR KECAMATAN LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG Fajar Apollo Sinaga, Rika Nailuvar Sinaga, Ajeng Inggit Anugerah, Marlan.....	457
PENINGKATKAN MINAT SISWA SMK TELADAN 2 MEDAN TERHADAP KOMPETENSI <i>INTERNET OF THINGS</i> MELALUI PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN Olnes Y Hutajulu, Mhd Dominique Mendoza, Reni Rahmadani, Puji M Nababan, Liv Raja T Pasaribu.....	463
PENINGKATAN HARDSKILL SISWA TKJ SMKS IT MARINAH AL-HIDAYAH MELALUI PELATIHAN DAN SERTIFIKASI PROFESI INTERNASIONAL <i>NETWORK ENGINEER MTCNA</i> Ichwanul Muslim Karo Karo, Fanny Ramadhani, Nadrah Afiati Nasution, Sisti Nadia Amalia	469
PELATIHAN PEMBUATAN E-MODUL BERBANTUAN <i>FLIPBOOK MAKER</i> BAGI GURU SDN 060861 MEDAN Mega Silfia Dewy, Ali Akbar Lubis, Muhammad Isnaini	477
PENINGKATAN KEMAMPUAN KELOMPOK TUKANG BANGUNAN DALAM KONSTRUKSI BANGUNAN RAWAN LONGSOR DI DESA PERKEBUNAN BUKIT LAWANG, KECAMATAN BAHOROK, KABUPATEN LANGKAT Ernesto Maringan Ramot Silitonga, Dody Taufik Absor Sibuea, Hamidun Batubara, Parlaungan Hutagaol, Muhammad Qarinur	483
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS PENDEKATAN <i>SCIENTIFICS</i> DAN <i>ACADEMIC SUCCESSSKILLS</i> UNTUK GURU SMP SWASTA DELI MURNI DESA SUKA MAJU KECAMATAN SUNGGAL PROVINSI SUMATERA UTARA Motlan, Karya Sinulingga, Jurubahasa Sinuraya	489
PERANCANGAN DAN PEMASANGAN <i>SOLAR CELL</i> UNTUK PENERANGAN KAPAL KELOMPOK NELAYAN DI KAMPUNG NELAYAN, KELURAHAN BELAWAN 1 Bagoes Maulana, Erita Astrid, Muhammad Dani Solihin, Denny Haryanto Sinaga.....	495

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

DISTRAKSI LIMBAH RANTING TEH HASTA KARYA KALIGRAFI REMAJA MASJID AL-HUDA SIDAMANIK Fadillah Rahmadana, Cika Faradila, Putri Kurnia, Rita Juliani	501
PELATIHAN PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK MERCHANDISE MEMANFAATKAN BARANGBEKAS UNTUK UKM ADVERTISING DIKELURAHAN BROHOL KOTA TEBINGTINGGI Abd. Haris Nasution, Charles F. Ambarita, Arfan Diansyah, Ulfa Hasnita	505
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN APLIKASI PROFIL KAWASAN WISATA SEJARAH KEBUDAYAAN MELAYU DI KECAMATAN TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT Rosmaida Sinaga, Abd. Haris Nasution, Ulfa Hasnita	509
PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN CENDERAMATA BERNUANSA BUDAYA MELAYU LANGKAT PADA KOMUNITAS PECINTA MUSEUM DAN SEJARAH DI KECAMATAN TANJUNG PURA Tappil Rambe, Arfan Diansyah, Pidia Amelia	515
PENGUATAN KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA MELALUI APLIKASI <i>AUGMENTED REALITY</i> PADA MGMP BAHASA PERANCIS SUMATERA UTARA Isda Pramuniati, Tengku Ratna Soraya, Ria Fuji Destiara, Rabiah Adawi	521
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN KETERAMPILAN PERDAMAIAN DAN KONSELING RESOLUSI KONFLIK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA TAWURAN DAN PERUNDUNGAN ANTAR SISWA BAGI GURU SMP SWASTA AMAL LUHUR DI KELURAHAN DWIKORA, KECAMATAN MEDAN HELVETIA KOTA MEDAN Albert Pauli Sirait, Rafael Lisinus Ginting, Ishak Matondang, Elizon Nainggolan	533
PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMA SWASTA DARUSSALAM MEDAN MELALUI PENGEMBANGAN SIPDA ONLINE Eko Wahyu Nugrahadi, Indra Maipita, Reni Rahmadani, Muhammad Yusuf	539
PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APE WORLD CUBE DI DESA SUKA MAKMUR KEC. SIBOLANGIT Roni Sinaga, Artha Mahindra Diputera, Bakti Dwi Waluyo, Anada Leo Virganta	545

**STOP BULLYING MELALUI PEMBUATAN KOTAK BERCEKITA
UNTUK Mendukung TERBENTUKNYA PROFIL PELAJAR
PANCASIL GURU SD PLUS JABAL RAHMAH MULIA
JL. BALAI DESA NO.16-27, SUNGGAL,
KEC. MEDAN SUNGGAL,
KOTA MEDAN**

**Nani Barorah Nasution^{1*}, Masta Marselina Sembiring², Husna Parluhutan Tambunan³,
Dody F. P. Ambarita⁴**

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

*Penulis Korespondensi : nani.barorah@gmail.com

Abstrak

Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat bersama dosen Bimbingan dan Koseling FIP Unimed dengan topik “Stop *Bullying* Melalui Pembuatan Kotak Cerita Untuk Mendukung Terciptanya Profil Siswa Pancasila” di Jl. Balai Desa No. 16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal adalah 1) Kurangnya pemahaman guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang gejala dan jenis bullying. 2) Kurangnya pengetahuan guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang dampak bullying bagi korban maupun pelaku. 3) Kurangnya pengetahuan guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang pemilihan solusi mencegah bullying di kelas. Solusi yang ditawarkan: 1) Sosialisasi dengan mengundang pakar Psikologi memberikan pemaparan tentang gejala dan jenis bullying di Sekolah Dasar. 2) Melaksanakan pelatihan menyeluruh dengan mengundang pakar Bimbingan dan Konseling untuk dampak bullying bagi korban maupun pelaku. 3) Mendampingi guru dengan mengundang Pancasila pemilihan solusi mencegah bullying di kelas dengan menanamkan profil Pancasila sehingga mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila. Proses pelaksanaan kegiatan ini dirinci menjadi enam langkah, dimulai dengan analisis profil sekolah, dilanjutkan dengan pemeriksaan kebutuhan guru, undangan tenaga ahli, pelatihan, pendampingan, dan penilaian. Luaran yang wajib dan pilihan pada kegiatan PKM ini merupakan tujuan yang harus dicapai. Berikut output penting yang harus dihasilkan: a. Salah satu karya tulis akademik yang dimuat dalam publikasi ISSN Prosiding Seminar Nasional PKM LPPM UNIMED; b. Publikasi pada media masa cetak/online: Waspada 10 Juli 2023 dan Forum Keadilan SUMUT.Com tanggal 10 Juli 2023 c. Publikasi video kegiatan yang diunggah pada laman youtube: 6 Juli 2023; d. Laporan proposal penelitian yang telah didaftarkan Hak Cipta. Luaran tambahan adalah sebagai berikut: a. Buku ber-ISBN.b. Jurnal di terbitkan di JPKM Unimed.

Kata kunci: *Bullying, Kotak BerceKita, Profil, Pelajar, Pancasila, Guru, SD*

1 PENDAHULUAN

Insiden penindasan yang terjadi di lingkungan pendidikan telah menyebar ke negara lain. Penindasan lebih umum terjadi pada anak-anak yang memasuki sekolah dasar antara usia 3 dan 12 tahun dibandingkan yang disadari oleh orang tua dan sekolah, meskipun ada keyakinan dari beberapa orang tua dan pendidik bahwa penindasan hanya menimpa siswa sekolah menengah pertama dan atas. Pada usia Sekolah Dasar inilah kasus bullying kurang mendapatkan perhatian karena dianggap sebagai hal yang wajar (Sari dan Azwar, 2017).

Setelah rumah, sekolah adalah tempat anak-anak belajar. Agar siswa dapat diajar dengan baik dan merasa gembira, sekolah harus memiliki suasana yang ramah. dimulai dengan lingkungan belajar yang mendukung, lokasi yang aman, guru yang simpatik, dan teman sebaya yang pengertian. Namun, tidak semua sekolah menyenangkan untuk dihadiri siswa. Bullying adalah salah satu alasan siswa tidak suka pergi ke sekolah.

Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), terdapat 369 pengaduan bullying antara tahun 2011 hingga Agustus 2014. Dari 1.480 kasus pengaduan di bidang pendidikan, jumlah tersebut mewakili hampir 25%. Perkelahian siswa,

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

diskriminasi rasial di dalam kelas, atau tuduhan penguntitan yang melanggar hukum semuanya dapat dikalahkan dengan tindakan perundungan (bullying) yang oleh KPAI disebut sebagai salah satu jenis kekerasan di sekolah. Komisi Nasional Perlindungan Anak telah merekomendasikan sekolah untuk menjaga dan memberikan perhatian lebih kepada siswanya sebagai salah satu pendekatan untuk mengurangi prevalensi perundungan di sekolah. Anak yang berada di dalam dan di lingkungan sekolah harus dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, penyelenggara sekolah, atau temannya di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya yang bersangkutan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 54.

Bullying sering terjadi di sekolah dasar. Jenjang pendidikan formal paling mendasar di Indonesia adalah sekolah dasar (SD), yang berperan dalam kelangsungan proses melanjutkan pendidikan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan dasar adalah untuk membentuk landasan bagi kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan kemampuan untuk hidup bebas dan berpartisipasi dalam pendidikan tinggi. pendidikan.

Kurangnya tindak lanjut dari guru dalam mengatasi permasalahan perilaku bullying di sekolah yang terjadi di sekolah akan menyebabkan perilaku bullying di sekolah semakin sering terjadi dan berulang-ulang, karena bullying lebih sering terjadi secara berulang-ulang karena kurangnya respon dari guru terhadap perilaku bullying di sekolah tersebut. terjadi di sekolah-sekolah. Guru beranggapan bahwa perilaku bullying di sekolah yang terjadi merupakan suatu proses perkembangan siswa.

Perilaku intimidasi di sekolah dapat terjadi dalam berbagai bentuk, baik di dalam maupun di luar kelas. Perilaku bullying di sekolah dapat dilakukan secara verbal (dengan mengolok-olok, mengkritik, menyiratkan, dan menyebarkan rumor), perundungan yang bersifat fisik (memukul, menendang, mencubit, dan tersandung). Penindasan yang bersifat nonverbal atau nonfisik (mengancam, bertindak aneh atau di luar karakter, menghalangi orang lain untuk bergabung dengan kelompok, memanipulasi hubungan baik).

Suharto (1997) (dalam Hurraerah, 2012: 47–48) mengkategorikan berbagai jenis perilaku bullying di sekolah sebagai berikut: 1) Kekerasan fisik adalah pemukulan, penyiksaan, dan perlakuan buruk lainnya terhadap orang lain, dengan atau tanpa menggunakan cara tertentu. barang, yang mengakibatkan kerugian fisik pada korban dan kematian orang lain. Akibat bersentuhan langsung dengan perbuatan pelaku, luka bisa saja tampak seperti memar atau lecet. 2) Kekerasan psikologis melibatkan penghinaan dan penggunaan bahasa yang

menghina orang lain. 3) Pelecehan seksual, yang dapat berupa menyentuh orang lain secara tidak pantas atau memegang organ tubuhnya.

Asal usul perilaku bullying di sekolah bukan hanya disebabkan oleh satu sebab; sebaliknya, setiap aspek lingkungan anak mempunyai peranan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Ardy (2002: 21–22), bullying di sekolah disebabkan oleh. Pertama, hukuman fisik yang dibarengi dengan pelanggaran yang mengakibatkan perundungan di sekolah. Kedua, sistem dan kebijakan pendidikan yang tidak efektif dapat berkontribusi terhadap terjadinya intimidasi di sekolah. Selain itu, lingkungan dan masyarakat mungkin mempunyai dampak terhadap perundungan di sekolah, khususnya media elektronik seperti televisi, yang mempunyai dampak signifikan terhadap pemirsanya. Selain ketiga variabel tersebut, bullying di sekolah merupakan cerminan betapa cepatnya dinamika sosial berubah (Moving Faster) sehingga mengarah pada perbaikan yang cepat. Pertimbangan terakhir adalah dampak variabel sosial dan ekonomi terhadap pelaku bullying di sekolah.

Orang-orang yang terlibat dalam penindasan sering kali tidak mau melaporkan kejadian tersebut karena mereka takut distigmatisasi, yakin bahwa hal tersebut akan memperburuk situasi, atau yakin bahwa guru tidak dapat mengendalikan penindasan di sekolah. Jika perilaku bullying terus terjadi maka korban akan mengalami berbagai gangguan, seperti rendahnya kesejahteraan psikologis yang menyebabkan korban merasa down, tidak nyaman, takut, depresi, rendah diri, dan tidak berharga. Korban bullying juga bisa menarik diri dari teman, menjadi pendiam, dan sulit tidur (Zakiyah, E.Z et al., 2019).

Peristiwa perundungan akhir-akhir ini semakin marak terjadi di media sosial, diawali dengan viralnya isu seorang anak SD Sulawesi Selatan (Sulsel) yang dikeluarkan dari aksi unjuk rasa di sekolahnya pada peringatan 77 tahun Kemerdekaan RI. Para orang tua menyatakan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh warna seragam sekolah anak yang kusam. Berdasarkan video yang viral, remaja tersebut hanya terlihat berdiri membelakangi orang tuanya dan menyaksikan siswa lainnya mengantri. Murid tersebut baru saja dikeluarkan dari barisan.

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan



Gambar 1. Siswa SD Di Bone Dikeluarkan dari Barisan Gerak Jalan

Selain itu, video peristiwa perundangan yang terjadi pada 13 Januari 2023 yang melibatkan anak-anak salah satu sekolah di Kabupaten Karo. Terlihat seorang siswa disiksa oleh siswa lainnya di salah satu ladang di wilayah Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, dalam rekaman video yang viral.



Kabupaten Karo. (Sumber: HO/Tribun Medan)
Gambar 2. Di sebuah perkebunan di Lingkungan Simpang Empat, korban bullying pelajar menjadi korban.



Gambar 3. Observasi Awal Pelaksanaan PKM

Hasil kegiatan orientasi perdana di SD Jabal Rahmah Mulia Plus Full Day School dapat dilihat bahwa adanya kecemasan guru mengenai permasalahan bullying yang semakin berkembang di media sosial. Diketahui, bahwasannya

perkembangan media sosial lebih cepat pengaruhnya kepada siswa. Hasil orientasi tersebut menghasilkan beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi yang tegas, yakni 1) Kurangnya pemahaman guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang gejala-gejala bullying; 2) Kurangnya pengetahuan guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang dampak bullying bagi korban maupun pelaku ; dan (3) Kurangnya pengetahuan guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang pemilihan solusi mencegah bullying di kelas. Meskipun SD Plus Jabal Rahmah Mulia merupakan Sekolah Dasar yang mengutamakan ilmu agama, tetap saja ada kecemasan dan persoalan siswa yang harus membuhkan pengetahuan baru. Berdasarkan hasil observasi orientasi, maka pengusul mengajukan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul : Stop Bullying Melalui Pembuatan Kotak Bercerita untuk Mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila.

Semangat Merdeka Belajar yang sedang Strategi tersebut selanjutnya didukung oleh tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan untuk membantu setiap peserta didik menjadi manusia yang “berkemampuan” beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Kedua semangat inilah yang pada akhirnya melahirkan sebuah instruksi, sebuah instruksi yang kontinyu, dalam pendidikan Indonesia. Profil Pelajar Pancasila adalah standarnya (Felicia , dkk., 2020).

Sebuah model pendidikan Indonesia dikembangkan dengan bantuan Profil Siswa Pancasila ini. Hal ini diyakini dapat menjadi panduan bagi para pendidik dalam mengembangkan karakter anak di ruang belajar yang lebih kecil, selain peraturan pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan “pelajar Pancasila” di sini adalah orang yang menempuh pendidikan sepanjang hayatnya dan memegang teguh prinsip-prinsip Pancasila. Siswa yang sesuai dengan profil ini telah sepenuhnya membangkitkan keenam aspek komponennya. Sifat-sifat tersebut antara lain: 1) Iman, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang patut diteladani; 2) Kemerdekaan; 3) Kerja sama tim; 4) Keanekaragaman Global; 5) Berpikir kritis; dan 6) Kreativitas. Keenam dimensi ini perlu dipandang sebagai satu kesatuan yang kohesif.

Ada dua mitra yang mengikuti kegiatan PKM, termasuk Ketua Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia. Dijelaskannya, Rumah Tahfidz Jabal Rahmah Mulia, TK Jabal Rahmah Mulia, SD Jabal Rahmah Mulia Plus Full Day School, SMP Jabal

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

Rahmah Mulia Plus Boarding School, dan SMA Jabal Rahmah Mulia Plus merupakan lima lembaga yang dibinanya. Visi : Terbentuknya sekolah yang berbasis Tahfidzul Qur'an yang mempunyai manfaat untuk melahirkan generasi yang cerdas, disiplin, dan bertaqwa. 1) Mendorong siswa untuk menikmati hafalan Al-Qur'an. 2) Mewujudkan generasi yang disiplin, melek huruf, dan religius. 3. Mempersiapkan siswa untuk menghadapi kesulitan masa kini dan mendapatkan kebanggaan orang tua. Yayasan Pendidikan Jabal Rahmah Mulia yang beralamat di Jl. Balai Desa No. 24 H Kel. Sunggal Kec. Medan Sunggal Kota Medan, merupakan salah satu cara untuk mencapai Visi dan Misi Tujuan Sekolah melalui kegiatan PKM yang bertemakan Pelatihan Teknik Pembelajaran Literasi.

Penjelasan di atas menjadi dasar permasalahan yang dikaji dalam pelaksanaan PKM adalah :

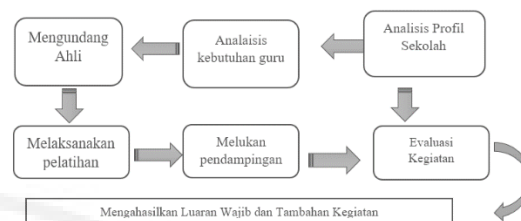
1. Kurangnya pemahaman guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang gejala dan jenis *bullying*.
2. Kurangnya pengetahuan guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang pengaruh *bullying* bagi korban maupun pelaku.
3. Kurangnya pengetahuan guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia tentang pemilihan solusi mencegah *bullying* di kelas.

2 BAHAN DAN METODE

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia Berlokasi Jl. Balai Desa No.16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, dengan tema “Stop Bullying Melalui Pembuatan Kotak Bercerita untuk Mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila”. Alasan memilih SD Plus Jabal Rahmah Mulia dikarena adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dari tahun ke tahun, pihak Yayasan mengharapkan kehadiran para dosen dari lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan untuk mengevaluasi sistem pendidikan khusus untuk SD Jabal Rahma Mulia.

Pada kegiatan pertemuan rutin setiap awal tahun ajaran baru, dilakukan wawancara dan diskusi dengan tim dan ketua Yayasan, kepala sekolah, serta guru SD Jabal Rahmah Mulia di Jl. Balai Desa No. 16-27, Sunggal, Kec. Medan Sunggal. Sedangkan penyuluhan berlangsung di Auditorium Utama SD Plus Jabal Rahmah Mulia.

Proses pelaksanaan kegiatan ini dirinci menjadi enam langkah, dimulai dengan analisis profil sekolah, dilanjutkan dengan pemeriksaan kebutuhan guru, undangan tenaga ahli, pelatihan, pendampingan, dan penilaian.



Gambar 4. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan *Stop Bullying* Melalui Pembuatan Kotak Bercerita untuk Mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila

Pengabdian ini dapat berupa sosialisasi, pendampingan, simulasi, wawancara, dan teknik observasi. Tergantung pada tujuan kegiatan, setiap strategi digunakan. Lihat tabel di bawah untuk informasi lebih lanjut.

Tabel 1. Pendekatan Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Aktivitas	Pendekatan Pelatihan
1	Membagikan materi tentang gejala dan jenis <i>bullying</i> kepada guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia.	Observasi dengan catatan lapangan dokumentasi dan wawancara.
2	Melaksanakan pelatihan menyeluruh dengan mengundang pakar Bimbingan dan Konseling dengan mengarahkan alternatif solusi pembuatan Kotak Bercerita untuk pengaduan korban <i>bullying</i> .	Observasi dengan catatan lapangan dokumentasi dan wawancara.
3	Pendampingan guru dengan mengundang pakar pendidikan Pancasila dengan mendampingi guru dalam mengarahkan dan menanamkan Profil Pelajar Pancasila pada setiap bidang studi di sekolah.	Dokumentasi dan wawancara

Observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi digunakan untuk menilai seberapa baik program layanan dilaksanakan.

1. Melihat secara langsung subjek tindakan merupakan salah satu teknik memperoleh data melalui observasi. Metode observasi yang digunakan peneliti, observasi partisipan, yaitu metode dimana pelaksana ikut serta secara aktif dalam operasional subjek yang diteliti.

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

2. Wawancara, suatu metode pengumpulan data pada saat melakukan pelatihan. Untuk mengetahui lebih jauh kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan, juga dilakukan wawancara.
3. Informasi pendukung berupa gambar, gambar, dan dokumentasi lainnya
4. Pelaksanaan tugas instalasi layanan. Kekuatan temuan penelitian berdasarkan observasi dan wawancara akan meningkat jika terdapat bukti foto yang mendukungnya.

2) HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan Pelaksanaan PKM

Proses pelaksanaan kegiatan ini dirinci menjadi enam langkah, dimulai dengan analisis profil sekolah, dilanjutkan dengan pemeriksaan kebutuhan guru, undangan tenaga ahli, pelatihan, pendampingan, dan penilaian.

a. Analisis Profil Sekolah

Terletak di Jl. Balai Desa No. 24, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122, SD Plus Jabal Rahmah Mulia (Full Day School). Visi : Terwujudnya lembaga pendidikan yang berlandaskan Tahfizhul Quran dan Bahasa Inggris yang unggul dalam melahirkan generasi yang Cerdas, Disiplin, dan Sholeh.

Misi :

1. Membuat siswa senang belajar Al-Quran dengan sepenuh hati dan berbicara bahasa Inggris dengan baik. Menyiapkan generasi Cerdas, Disiplin, dan Sholeh.
2. Menjadikan anak didik mampu menjawab tantangan zaman dan menjadi kebanggaan orang tua
3. Menyiapkan pembibitan olimpiade.

b. Analisis Kebutuhan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, yakni bapak Indra Gunawan, S.Pd. Guru SD Jabal Rahmah Mulia Plus sebaiknya mendapatkan pelatihan pencegahan bullying karena ada beberapa isu bullying yang sedang trending di media sosial dan berita di televisi. Guru harus mampu mengidentifikasi anak yang bermasalah bullying baik yang menjadi tersangka maupun korban. Generasi yang berkarakter mulia masih belum terwujud di ruang kelas Indonesia. Berdasarkan temuan (Ramadhanti dan Hidayat, 2022) kejadian bullying di sekolah dasar meliputi perundungan fisik seperti memukul dan menghentak, serta perundungan verbal seperti memanggil orang dengan nama selain nama sebenarnya, pemaksaan meminjam barang milik teman, dan memanggil orang tua dengan nama mereka. Peristiwa perundungan ini menunjukkan lemahnya siswa Pancasila yang mempunyai moral yang tinggi.

c. Mengundang Ahli

Pada tanggal 5 Juli 2023 dilakukan persiapan kegiatan PKM dengan mengundang guru-guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia sebagai peserta. Pada tanggal 6 Juli 2023 dilaksanakan kegiatan dengan mengundang ahli yakni Utami Nurhafsari Putri, S.Psi., M.Psi. sebagai Narasumber 1, topik: Bullying dan Efeknya pada Kesehatan Mental. Nindya Ayu Pristanti, S.Pd, M.Pd. sebagai Narasumber 2, topik: Pendidikan mencegah Bullying melalui Kotak Bercerita. Dr. Ulfah Sari Rezeki, S.Pd., M.Pd, sebagai Narasumber 3, topik: Pengembangan RPP Kurikulum Merdeka, Menerapkan Profil pelajar Pancasila.



Gambar 5. Utami Nurhafsari Putri, S.Psi., M.Psi. sebagai Narasumber 1



Gambar 6. Nindya Ayu Pristanti, S.Pd, M.Pd. sebagai Narasumber 2

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan



Gambar 7. Dr. Ulfah Sari Rezeki, S.Pd., M.Pd, sebagai Narasumber 3

d. Melaksanakan Pelatihan dan Pendampingan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan beberapa kegiatan acara. Pertama dibuka oleh Bapak Wakil Kepala Sekolah yakni Bapak Indra Gunawan, S.Pd. Selanjutnya, tahap 1 penjelasan Utami Nurhafsari Putri, S.Psi., M.Psi. sebagai Narasumber 1 topik : topik: Bullying dan Efeknya pada Kesehatan Mental berkisar 45 Menit dan 15 menit untuk tanya jawab.



Gambar 8. Penjelasan Utami Nurhafsari Putri, S.Psi., M.Psi.

Pelatihan tentang bullying dan efeknya pada kesehatan mental sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang masalah ini. Bullying adalah tindakan yang merugikan seseorang secara fisik, emosional, atau sosial secara berulang-ulang oleh orang lain atau sekelompok orang. Dalam konteks pelatihan ini, berikut adalah beberapa poin yang dapat dicakup:

1. Pengenalan bullying:
 - Definisi bullying.
 - Jenis-jenis bullying (fisik, verbal, sosial, dan cyberbullying).
 - Tanda-tanda bullying.
2. Dampak Bullying:
 - Dampak pada kesehatan mental.
 - Dampak pada kesehatan fisik.

- Dampak pada prestasi akademik.
3. Faktor-faktor Risiko dan Perlindungan:
 - Faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang menjadi korban bullying.
 - Cara-cara untuk melindungi diri dari bullying.
 4. Peran Saksi:
 - Pentingnya peran saksi dalam mencegah dan mengatasi bullying.
 - Cara-cara saksi dapat membantu korban.
 5. Pencegahan dan Intervensi:
 - Strategi pencegahan bullying di sekolah atau lingkungan kerja.
 - Cara melaporkan kasus bullying.
 - Program-program anti-bullying yang efektif.
 6. Kesehatan Mental:
 - Penjelasan tentang kesehatan mental dan pentingnya menjaga kesehatan mental yang baik.
 - Cara-cara mengatasi dampak psikologis bullying seperti kecemasan, depresi, dan PTSD.
 7. Empati dan Komunikasi:
 - Pentingnya empati dalam menghadapi kasus bullying.
 - Keterampilan komunikasi yang efektif dalam membantu korban dan pelaku.
 8. Pemberdayaan Diri dan Kebijakan Anti-Bullying:
 - Membantu korban membangun rasa percaya diri dan kepercayaan diri.
 - Peran kebijakan anti-bullying di berbagai lingkungan, seperti sekolah atau tempat kerja.
 9. Studi Kasus dan Diskusi:
 - Menyediakan contoh-contoh nyata kasus bullying dan bagaimana mereka dapat diatasi.
 10. Sumber Daya dan Dukungan:
 - Menyediakan informasi tentang sumber daya lokal dan nasional yang dapat membantu korban bullying dan keluarganya.
 11. Evaluasi dan Tindak Lanjut:
 - Cara mengevaluasi efektivitas program anti-bullying.
 - Pentingnya tindak lanjut untuk memastikan bahwa kasus-kasus bullying diselesaikan dengan baik.

Pelatihan diselenggarakan oleh ahli yang berpengalaman dalam bidang psikologi, pendidikan, atau kesehatan mental. Peserta partisipasi aktif, termasuk peran bermain dalam skenario dan diskusi kelompok. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bullying dan dampaknya, peserta dapat bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi siswa. Menurut Sari dan Azwar (2018), bullying dapat menimbulkan emosi tidak aman, kesepian, rendahnya harga diri, kesedihan, atau ketegangan yang dapat berujung pada bunuh diri. Korban

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

penindasan pada akhirnya mungkin mengalami masalah mental dan perilaku. Ada kemungkinan bahwa pelaku intimidasi, korban, instruktur, dan orang tua tidak menyadari dampak jangka panjang dari penindasan. Karena prosesnya sangat lambat, memakan waktu sangat lama, dan tidak langsung terwujud, maka pengaruhnya sebagian besar bersifat psikologis dan emosional yang tidak langsung terlihat (Prasetyo, 2011).

Selanjutnya, tahap 2 penjelasan Nindya Ayu Pristanti, S.Pd, M.Pd. sebagai Narasumber 2, topik: Pendidikan mencegah Bullying melalui Kotak Bercerita berkisar 45 Menit dan 15 menit untuk tanya jawab.



Gambar 9. Penjelasan Nindya Ayu Pristanti, S.Pd, M.Pd.



Gambar 10. Kotak Bercerita

1. Penjelasan Bullying:

Awali pelatihan memberikan pemahaman yang jelas tentang apa itu bullying, termasuk definisi, jenis-jenisnya, dan dampaknya.

2. Kotak Bercerita:

Tunjukkan kotak bercerita kepada peserta pelatihan. Kotak ini dapat merupakan wadah untuk menampung laporan siswa yang mengalami tindakan bullying

3. Menggunakan Kotak Bercerita:

Setiap minggu guru piket ditugaskan untuk melihat isi kotak yang ditempel di lorong kelas. Melihat apakah ada siswa yang mengirim cerita tentang kejadian yang dialaminya.

4. Diskusi Kelompok:

Setelah peserta tahu fungsi kotak bercerita, maka guru mencontohkan dirinya sebagai siswa dan membuat cerita bahwasannya dia mengalami tindakan bullying. Guru lain berperan sebagai petugas mengecek kotak tersebut. Dan guru mulai mengambil tindakan untuk memamnggil siswa yang mengalami korban bullying.

5. Peran-playing:

Pilih beberapa peserta untuk memainkan peran dalam cerita-cerita tersebut. Salah satunya bisa memainkan peran korban, pelaku, atau saksi. Mintalah peserta untuk bermain peran dan mencoba berbagai skenario tentang melaporkan kasus bullying.

6. Pembahasan Cara Melaporkan:

Setelah peran-playing, diskusikan langkah-langkah konkret untuk melaporkan kasus bullying kepada orang yang tepat. Bahas berbagai pilihan, seperti melaporkan ke guru, staf sekolah, atau orangtua.

7. Pentingnya Melaporkan:

- Tekankan pentingnya melaporkan bullying, baik untuk melindungi diri sendiri maupun untuk membantu korban lain.
- Diskusikan bagaimana melaporkan kasus bullying dapat membantu menghentikan perilaku tersebut.

8. Tindak Lanjut:

- Ingatkan peserta bahwa melaporkan kasus bullying adalah tindakan yang berani dan benar.
- Menjelaskan bahwa setelah melaporkan, tindakan lebih lanjut dapat diambil oleh pihak sekolah atau otoritas yang berwenang.

9. Penerapan dalam Kehidupan Nyata:

Dorong peserta untuk menerapkan pemahaman mereka tentang melaporkan bullying dalam kehidupan sehari-hari, dan berbicaralah tentang pengalaman mereka jika pernah melaporkan atau melihat bullying.

10. Evaluasi dan Refleksi:

Akhiri pelatihan dengan sesi evaluasi dan refleksi untuk memastikan bahwa peserta telah memahami dan siap untuk bertindak saat menghadapi situasi bullying.

Penindasan adalah perilaku yang tidak pantas, merugikan, dan tidak diinginkan secara sosial. Berulang kali melakukan sesuatu yang kecil bisa berakibat buruk bahkan fatal (Wiyani, 2012). Penindasan adalah perilaku yang tidak pantas, merugikan, dan tidak diinginkan secara sosial. Berulang kali melakukan sesuatu yang kecil bisa berakibat buruk bahkan fatal (Wiyani, 2012). Pendekatan ini dapat membantu anak-anak dan remaja merasa lebih percaya diri dan siap untuk melaporkan kasus bullying yang mereka alami atau saksikan. Hal ini juga dapat mempromosikan budaya

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

sekolah yang aman dan mendukung di mana *bullying* tidak dibiarkan berlangsung tanpa tindakan.

Selanjutnya, tahap 3 penjelasan Dr. Ulfah Sari Rezeki, S.Pd., M.Pd, sebagai Narasumber 3, topik: Pengembangan RPP Kurikulum Merdeka, Menerapkan Profil pelajar Pancasila, berkisar 45 Menit dan 15 menit untuk tanya jawab.



Gambar 11. Penjelasan Dr. Ulfah Sari Rezeki, S.Pd., M.Pd.

Pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menerapkan Profil Pelajar Pancasila adalah suatu tugas yang penting untuk membentuk generasi yang memiliki nilai-nilai kebangsaan, moral, dan karakter yang kuat. Berikut adalah langkah-langkah dalam pelatihan pengembangan RPP dengan fokus pada Profil Pelajar Pancasila:

1. Pengenalan Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila:
Awal pelatihan dengan memberikan pemahaman tentang apa itu Kurikulum Merdeka dan mengapa Profil Pelajar Pancasila penting.
2. Tujuan dan Manfaat:
Menjelaskan tujuan dan manfaat dari penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam RPP. Tekankan pentingnya mengembangkan karakter dan sikap Pancasila pada peserta didik.
3. Mengidentifikasi Nilai-Nilai Pancasila:
 - Mendiskusikan bersama peserta pelatihan nilai-nilai Pancasila seperti keadilan, persatuan, demokrasi, dan lainnya.
 - Menjelaskan bagaimana nilai-nilai ini harus tercermin dalam RPP.
4. Perencanaan Pembelajaran:
 - Membimbing peserta dalam merencanakan pembelajaran dengan berfokus pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila.
 - Membahas bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi.
5. Penyusunan Materi Pembelajaran:

- Membimbing peserta dalam menyusun materi pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.
 - Mendiskusikan bagaimana materi tersebut dapat membantu peserta didik memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.
6. Metode Pembelajaran yang Sesuai:
 - Mengajarkan berbagai metode pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan Profil Pelajar Pancasila, seperti diskusi, proyek, permainan peran, dan sebagainya.
 7. Evaluasi dan Penilaian:
 - Mendiskusikan cara-cara penilaian yang sesuai untuk mengukur perkembangan peserta didik dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila.
 - Menjelaskan bagaimana mengukur aspek sikap dan karakter dalam penilaian.
 8. Pengembangan Kreativitas dan Karakter:
 - Memberikan contoh aktivitas ekstrakurikuler atau proyek yang dapat membantu mengembangkan kreativitas dan karakter Pancasila pada peserta didik.
 9. Kolaborasi dan Pembelajaran Aktif:
 - Menekankan pentingnya kolaborasi antara guru dan peserta didik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan Profil Pelajar Pancasila.
 - Mendiskusikan cara-cara mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
 10. Penerapan Prinsip Keberagaman:
 - Menjelaskan bagaimana keberagaman budaya, agama, dan latar belakang peserta didik dapat diintegrasikan dalam pengembangan Profil Pelajar Pancasila.
 11. Penilaian Kinerja Guru:
 - Membahas bagaimana penilaian kinerja guru dapat mencakup aspek pengembangan Profil Pelajar Pancasila.
 12. Evaluasi dan Tindak Lanjut:
 - Terakhir, memberikan waktu untuk evaluasi pelatihan. Mintalah umpan balik dari peserta untuk perbaikan di masa depan.
 - Mendiskusikan rencana tindak lanjut dan dukungan yang akan diberikan kepada guru dalam menerapkan RPP yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila.

Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan guru agar dapat mengembangkan RPP yang memadukan nilai-nilai Pancasila dengan kurikulum

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 13 September 2023, Seminar dalam Jaringan LPPM Universitas Negeri Medan

yang ada, sehingga pendidikan di Indonesia dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang memiliki karakter kuat dan menghargai prinsip-prinsip Pancasila. Profil mahasiswa Pancasila difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul. Menurut Ismail, Suhana, dan Zakiah (2002), siswa akan dianggap unggul jika menjalani kehidupan sesuai dengan cita-cita Pancasila dan menggunakan konsep pembelajaran sepanjang hayat dengan kompetensi global.

e. Evaluasi Kegiatan

Setelah program selesai, dilakukan evaluasi keseluruhan pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil dengan adanya pelatihan dan pendampingan, beberapa guru mulai sadar tentang tindakan bullying bahwa sekecil apa pun tindakan itu bisa berpengaruh kepada mental orang lain. Beberapa peserta guru meminta maaf kepada guru lain yang merasa selama ini membully teman sejawat. Selain itu, guru-guru akan mengkolaborasikan profil Pancasila sebagai teknik cara pencegahan bullying di kelas dan di luar kelas. Akhir kegiatan juga diserahkan beberapa alat mulai dari poster, kotak bercerita dan Pop Book.



Gambar 12. Penyerahan Poster dan Kotak Bercerita



Gambar 13. Penyerahan Pop Book

3.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan PKM

Pengabdian Kepada Masyarakat yang diketuai Nani Barorah Nasution, S.Psi., MA., Ph.D., dengan anggota Masta Marselina Sembiring, S.Pd., M.Pd., Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd.,

M.Pd. dan Dody Feliks Pandimun Ambarita, S.Pd., M.Hum., dengan melibatkan 5 mahasiswa jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Alamat sekolah ini adalah Jalan Balai Desa 16-27 Sunggal. Pada tanggal 5 dan 6 Juli 2023, 54 guru SD antusias mengikuti program ini. Program Kemitraan Masyarakat dengan judul “Stop Bullying Melalui Pembuatan Kotak Bercerita untuk Mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia”, dengan dihadiri peserta yang berantusias berjumlah 54 guru SD.

“Terima kasih kepada LPPM Unimed melalui tim Program Kemitraan Masyarakat yang telah memilih SD Plus Jabal Rahmah Mulia untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat”, ujar kepala sekolah sekaligus perwakilan Yayasan Pendidikan Plus Jabal Rahmah Mulia, Citra Wahyu, S.Pd.I. Beliau ingin melakukan kegiatan ini lebih sering dari hanya setahun sekali. Pengelola juga berharap agar dosen FIP Unimed tetap memilih sekolah ini di masa yang akan datang sebagai lokasi kegiatan PKM karena akan memberikan kesempatan kepada para pengajarnya untuk mendapatkan keahlian ilmiah dan pengetahuan segar tentang kemajuan proses belajar mengajar. Khususnya pada saat-saat seperti ini, situasi intimidasi sering terjadi di sekolah, dan beberapa siswa bahkan mempunyai sikap untuk menyerang teman-temannya di luar kelas. Anak menjadi kurang simpatik dan empati. Para guru di SD Jabal Rahmah Mulia sangat membutuhkan pelatihan dan informasi baru karena bullying kemungkinan besar juga terjadi di rumah dan di kalangan pendidik. Sosialisasi ini memberikan pengetahuan mendalam kepada anak-anak untuk mengurangi kejadian bullying di sekolah dan membantu mereka menampilkan gambaran positif tentang dirinya. Hasilnya (Adiyono et al., 2022) menunjukkan bahwa guru memiliki tanggung jawab penting yang harus diwaspadai untuk mencegah perilaku bullying berlanjut di sekolah hingga remaja.

Kegiatan juga menghadirkan narasumber yakni pertama, ibu Utami Nurhafsari Putri, S.Psi., M.Psi., yang memberikan materi bullying dan efeknya pada kesehatan mental, narasumber kedua, Nindya Ayu Pristanti, S.Pd, M.Pd., yang memberikan materi dengan pendidikan mencegah bullying melalui Kotak Bercerita, dan narasumber ketiga ibu Dr. Ulfah Sari Rezeki, S.Pd., M.Pd. menjelaskan materi pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum merdeka dengan menerapkan profil pelajar Pancasila, sehingga tertanam jiwa nasionalisme siswa untuk tidak melakukan tindakan bullying. Ada tiga tahapan utama dalam kegiatan ini: pelatihan, pengembangan melalui pendampingan, dan penerapan langsung.

**Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan**

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar para instruktur di SD Plus Jabal Rahmah Mulia dapat memberikan informasi kepada siswa tentang bahayanya menindas orang lain. Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia dibangun menjadi tombak utama untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk mendukung kegiatan Stop bullying, pelaksana PKM menyerahkan alat/bahan untuk penunjang kegiatan mulai dari 12 poster dengan bullying yang ditempelkan di lorong kelas siswa, dan menyerahkan 4 kotak bercerita sebagai tempat pengaduan siswa kepada guru jika mengalami tindakan bullying di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan kotak bercerita ini adalah supaya korban bullying yang takut mengadu langsung, bisa menyampaikan apa yang di alaminya dengan menuliskan dalam bentuk surat dan memasukkannya kedalam kotak bercerita. Dalam pembelajaran juga memberikan media pop up book untuk digunakan guru saat mengajar di kelas.

Bapak Indra Gunawan, S.Pd., wakil kepala sekolah, menutup kegiatan dengan mengucapkan terima kasih kepada tim PKM-UNIMED yang telah datang berkunjung dan memberikan akses keahlian keilmuan kepada guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia. Pada semester ganjil tahun ajaran baru 2023–2024 ini, beliau juga mengharapkan para pengajar dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan memasukkan profil Pancasila dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan. di kelas.

4. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang diketuai Nani Barorah Nasution, S.Psi., MA., Ph.D., dengan anggota Masta Marselina Sembiring, S.Pd.,M.Pd., Husna Parluhutan Tambunan, S.Pd., M.Pd. dan Dody Feliks Pandimun Ambarita, S.Pd., M.Hum., melibatkan 5 mahasiswa jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) FIP Unimed melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat dengan judul “*Stop Bullying Melalui Pembuatan Kotak Bercerita untuk Mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia*”. Solusi yang ditawarkan: 1) Sosialisasi dengan mengundang pakar Psikologi memberikan pemaparan tentang gejala dan jenis bullying di Sekolah Dasar. 2) Melaksanakan pelatihan menyeluruh dengan mengundang pakar Bimbingan dan Konseling untuk dampak bullying bagi korban maupun pelaku. 3) Mendampingi guru dengan mengundang Pancasila pemilihan solusi mencegah bullying di kelas dengan menanamkan profil Pancasila sehingga mendukung Terbentuknya Profil Pelajar Pancasila. Proses pelaksanaan kegiatan ini dirinci menjadi enam langkah, dimulai dengan analisis menjadi enam langkah, dimulai dengan analisis profil sekolah, dilanjutkan dengan pemeriksaan kebutuhan guru, undangan tenaga ahli,

pelatihan, pendampingan, dan penilaian. Target yang dicapai dalam kegiatan PKM ini dalam bentuk luaran wajib dan tambahan. Berikut output penting yang harus dihasilkan: a. Salah satu karya tulis akademik yang dimuat dalam publikasi ISSN Prosiding Seminar Nasional PKM LPPM UNIMED; b. Publikasi pada media masa cetak/online: Waspada 10 Juli 2023 dan Forum Keadilan SUMUT.Com tanggal 10 Juli 2023 c. Publikasi video kegiatan yang diunggah pada laman youtube: 6 Juli 2023; d. Laporan proposal penelitian yang telah didaftarkan Hak Cipta. Luaran tambahan adalah sebagai berikut: a. Buku ber-ISBN.b. Jurnal di terbitkan di JPKM Unimed.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat mengucapkan terima kasih keberbagai pihak yang turut mendukung kegiatan ini antara lain:

1. Universitas Negeri Medan melalui LPPM yang sudah mendanai kegiatan PKM.
2. Ketua LPPM UNIMED yang sudah memberikan surat untuk melaksanakan PKM.
3. Dekan FIP UNIMED yang sudah mengeluarkan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan PKM.
4. Ketua dan Sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang sudah mengizinkan tim PKM untuk melaksanakan PKM.
5. Terima kasih tim PKM kepada Ketua Yayasan yang sudah menerima tim PKM untuk mengizinkan melaksanakan PKM di SD Plus Jabal Rahmah Mulia.
6. Terima kasih tim PKM kepada Kepala Sekolah menerima dan mengizinkan untuk melaksanakan PKM di SD Plus Jabal Rahmah Mulia.
7. Narasumber yang sudah membantu melaksanakan PKM.
8. Peserta kegiatan PKM Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia yang sudah ikut aktif dalam pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1050>
- Ardy, Novan Wiyani. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Gava Media.
- Huraerah, Abu. (2012). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar pancasila

Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
13 September 2023, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

- di sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76–84.
- Prasetyo, Ahmad Baliyo Eko. (2011). Bullying di sekolah dan dampaknya bagi masa depan anak. *El-Tarbawi*, 4(1), 19–26.
- Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4566–4573.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2892>
- Sari, Y., & Azwar, W. (2017). Fenomena Bullying Siswa: Studi Tentang Motif Perilaku Bullying. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10 No. 2, 333-367.
- Sari, Yuli Permata, & Azwar, Welhendri. (2018). Fenomena bullying siswa: Studi tentang motif perilaku bullying siswa di SMP Negeri 01 Painan, Sumatera Barat. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 10(2), 333–367.
- Wiyani, N.A. (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Zakiah, E. Z., Humaedi, S. and Santoso, M. B. (2017) 'Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying', *Jurnal Penelitian & PPM Unpad*, 4, pp. 324–330.

THE
Character Building
UNIVERSITY